

**PERANCANGAN SISTEM ENTERPRISE
RESOURCE PLANNING DI KOPERASI MULTI
PIHAK PARAHYANGAN INKUBATOR BISNIS
DAN TEKNOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Syafrina Mirtaliany Azahra

NPM : 6132001162



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

2024

**PERANCANGAN SISTEM ENTERPRISE
RESOURCE PLANNING DI KOPERASI MULTI
PIHAK PARAHYANGAN INKUBATOR BISNIS
DAN TEKNOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Syafrina Mirtaliany Azahra

NPM : 6132001162



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2024**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Syafrina Mirtaliany Azahra
NPM : 6132001162
Program Studi : Sarjana Teknik Industri
Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE
PLANNING DI KOPERASI MULTI PIHAK PARAHYANGAN INKUBATOR BISNIS
DAN TEKNOLOGI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 7 Februari 2024
Ketua Program Studi Sarjana
Teknik Industri



(Dr. Ceicalia Yesavrita, S.T., M.T.)

Pembimbing Pertama


(Ir. Romy Loice, S.T., M.T.)

Pembimbing Kedua


(Ir. Yani Herawati, S.T., M.T.)

PERNYATAAN TIDAK MENCONTEK ATAU MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syafrina Mirtaliany Azahra

NPM : 6132001162

dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul:
PERANCANGAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING DI
KOPERASI MULTI PIHAK PARAHYANGAN INKUBATOR BISNIS DAN
TEKNOLOGI

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 7 Februari 2024



Syafrina Mirtaliany Azahra

NPM : 6132001162

ABSTRAK

Parahyangan Inkubator Bisnis dan Teknologi (PIBT) merupakan wadah pelayanan pembinaan dan pengembangan bisnis bagi mahasiswa dan alumni UNPAR. Saat ini, PIBT sedang mempertimbangkan untuk mengadopsi legalitas Koperasi Multi Pihak (KMP) serta mengimplementasi sistem ERP yang dapat mengakomodasi proses bisnis dari KMP PIBT nantinya. Penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem ERP di KMP PIBT, dimana selama ini perancangan sistem ERP lebih banyak dilakukan untuk perusahaan manufaktur. Perancangan untuk sektor, pihak, proses bisnis, hingga *use case* dari KMP PIBT telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Namun, *use case* yang dirancang untuk memahami kebutuhan dari sistem belum divalidasi terhadap *stakeholder* dari PIBT. Oleh sebab itu, pada penelitian ini dilakukan terlebih dahulu validasi *use case* dari setiap proses bisnis KMP PIBT. Dilakukan perancangan *organizational data* berupa struktur organisasi untuk pihak yang terdapat pada KMP PIBT. Perancangan dilakukan untuk menentukan konfigurasi sistem ERP KMP PIBT dari setiap anggota KMP PIBT untuk masing-masing pihak. Selain itu dirancang *master data* dan *transactional data* berdasarkan *use case* yang telah dilakukan validasi. Terdapat 8 (delapan) buah data hasil perancangan *master data* serta 16 buah data hasil perancangan *transactional data* yang berhasil dilakukan. Berdasarkan hasil perancangan *organizational, master, serta transactional data*, dilakukan perancangan sistem ERP dengan menggunakan aplikasi Odoo versi 16. Digunakan 5 (lima) buah modul pada perancangan sistem ERP KMP PIBT, diantaranya yaitu modul *sales*, modul *website*, modul *e-learning*, modul *events*, serta modul *employee*. Hasil rancangan sistem ERP KMP PIBT dapat mengakomodasi 8 (delapan) dari 9 (sembilan) buah proses bisnis yang terdapat pada KMP PIBT, yaitu proses bisnis pergantian pihak, pengunduran diri, *mentoring*, pitching 1, pitching 2, pelatihan, pembagian sisa hasil usaha, serta rapat anggota.

ABSTRACT

Parahyangan Inkubator Bisnis dan Teknologi (PIBT) is a business incubator center for students and alumni of UNPAR. Currently, PIBT is considering adopting legal multi-stakeholder cooperative (KMP) and implementing an ERP system that can accommodate the business processes of KMP PIBT in the future. This research is conducted to design an ERP system in KMP PIBT, where ERP system design has predominantly been done for manufacturing companies. Design for the sector, parties involved, business processes, and use cases of KMP PIBT has been carried out in previous research. However, the use cases designed to understand the system's needs have not been validated against PIBT stakeholders. Therefore, this research first validates the use cases for each business process of KMP PIBT. The design of organizational data, in the form of an organizational structure for the parties involved in KMP PIBT, is carried out. The design is done to determine the ERP system configuration of KMP PIBT for each member of KMP PIBT for each party. Additionally, master data and transactional data are designed based on the validated use cases. The research has identified 8 (eight) types of master data and 16 (sixteen) types of transactional data. Based on the organizational, master, and transactional data, the ERP system is designed using the Odoo version 16 application. Five modules were used in the ERP system design for KMP PIBT, including sales, website, e-learning, events, and employee modules. The results of the ERP system design for KMP PIBT can accommodate 8 (eight) out of 9 (nine) business processes, which include customer exchange, self-reduction, mentoring, pitching 1, pitching 2, training, sharing business results, and member meetings.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning Di Koperasi Multi Pihak Parahyangan Inkubator Bisnis Dan Teknologi” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri pada Universitas Katolik Parahyangan. Penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa berkah dari Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga penulis, Mama, Bapak, dan Naya yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Selama melaksanakan proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, dukungan, arahan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Romy Loice , S.T., M.T. serta Ibu Ir. Yani Herawati, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasihat, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Ir. Catharina Badra Nawangpalupi, S.T., M.Eng.Sc., MTD., Ph.D. serta Bapak Ir. Marihot Nainggolan, S.T., M.T., M.S., I.PM, selaku dosen penguji proposal yang telah memberikan saran dan masukan pada tahapan awal penelitian skripsi.
3. Ibu Dita Isnaini Talia yang memberikan dukungan dan serta masukan dalam proses pembuatan skripsi.
4. Bapak Roynaldo Fransiskus selaku konsultan di bidang ERP yang telah membagikan ilmunya terkait perancangan ERP.
5. Rangga Gofrana, S.T. yang selalu mendukung penulis secara emosional selama proses penyusunan skripsi dilaksanakan.
6. Lintang, Celyn, Daniel, dan Jaya yang selalu memberikan dukungan baik secara emosional, moral, serta akademis kepada penulis selama proses penyusunan skripsi berlangsung.

7. Pihak lainnya yang tidak dapat penulis jabarkan satu persatu atas doa, bantuan, dukungan dalam penyusunan skripsi.

Penulis berharap penelitian skripsi yang telah disusun dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga untuk pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi belum dekat dekat dengan sempurna. Segala kritik dan saran akan diterima oleh penulis menyempurkan skripsi ini.

Bandung, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang	I-1
I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	I-3
I.3 Batasan Masalah.....	I-9
I.4 Tujuan Penelitian.....	I-9
I.5 Manfaat Penelitian.....	I-10
I.6 Metodologi Penelitian	I-10
I.7 Sistematika Penulisan	I-13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Koperasi Multi Pihak.....	II-1
II.2 Sistem Informasi.....	II-3
II.3 Proses Bisnis.....	II-6
II.4 Kasus Penggunaan (<i>Use Case</i>)	II-6
II.5 <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).....	II-7
II.5.1 <i>Organizational Data</i>	II-8
II.5.2 <i>Master Data</i>	II-9
II.5.3 <i>Transactional Data</i>	II-9
II.6 Odoo	II-9
II.7 Validasi.....	II-10
II.8 Wawancara	II-10
BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	III-1
III.1 Profil Organisasi	III-1
III.2 <i>Use Case</i> (Kasus Penggunaan) Saat Ini KMP PIBT	III-3

III.3	Validasi dan Evaluasi Use Case (Kasus Penggunaan)	III-8
III.3.1	<i>Use case</i> Proses Bisnis Pendaftaran	III-8
III.3.2	<i>Use case</i> Proses Bisnis Rapat Anggota.....	III-10
III.3.3	<i>Use case</i> Proses Bisnis Pergantian Pihak	III-12
III.3.4	<i>Use case</i> Proses Bisnis Pengunduran Diri.....	III-14
III.3.5	<i>Use case</i> Proses Bisnis Pelatihan	III-16
III.3.6	<i>Use case</i> Proses Bisnis <i>Mentoring</i>	III-18
III.3.7	<i>Use case</i> Proses Bisnis Penjualan Unit Usaha	III-20
III.3.8	<i>Use case</i> Proses Bisnis <i>Pithcing</i> 1.....	III-22
III.3.9	<i>Use case</i> Proses Bisnis <i>Pitching</i> 2.....	III-25
III.4	Perancangan <i>Organizational data</i>	III-28
III.4.1	Identifikasi <i>Organizational data</i>	III-28
III.4.2	Perancangan <i>Organizational data</i>	III-30
III.5	<i>Master data</i>	III-33
III.5.1	Identifikasi <i>Master data</i>	III-34
III.5.2	Perancangan <i>Master data</i>	III-37
III.6	<i>Transactional Data</i>	III-42
III.6.1	Identifikasi <i>Transactional Data</i>	III-42
III.6.2	Perancangan <i>Transactional data</i>	III-46
III.7	Perancangan Sistem ERP KMP PIBT	III-50
III.7.1	Konfigurasi Awal.....	III-50
III.7.2	Perancangan Proses Bisnis Rapat Anggota	III-60
III.7.3	Perancangan Proses Bisnis Pelatihan	III-65
III.7.4	Perancangan Proses Bisnis <i>Mentoring</i>	III-69
III.7.5	Perancangan Proses Bisnis Penjualan Unit Usaha.....	III-73
III.7.6	Perancangan Proses Bisnis <i>Pitching</i>	III-75
III.7.7	Perancangan Proses Bisnis Pergantian Pihak.....	III-81
III.7.8	Perancangan Proses Bisnis Pengunduran Diri	III-83
III.8	Uji Coba dan Evaluasi Hasil Rancangan Sistem ERP KMP PIBT	III-85
BAB IV	ANALISIS.....	IV-1
IV.1	Analisis Validasi <i>Use case</i>	IV-1
IV.2	Analisis Perancangan <i>Organizational data</i>	IV-8
IV.3	Analisis Perancangan <i>Master data</i>	IV-10
IV.4	Analisis Perancangan <i>Transactional data</i>	IV-12

IV.5	Analisis Perancangan Odoo untuk KMP PIBT	IV-13
IV.6	Analisis Hasil Rancangan Odoo KMP PIBT	IV-16
IV.7	Analisis Evaluasi Hasil Rancangan Odoo	IV-17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		V-1
V.1	Kesimpulan.....	V-1
V.2	Saran.....	V-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A

LAMPIRAN B

LAMPIRAN C

LAMPIRAN D

LAMPIRAN E

LAMPIRAN F

LAMPIRAN G

LAMPIRAN H

LAMPIRAN I

LAMPIRAN J

LAMPIRAN K

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penentuan Sektor, Pembagian Pihak, dan Proses Bisnis	I-4
Tabel I.2 Poin Pertanyaan Wawancara PIBT	I-5
Tabel I.3 Poin Pertanyaan Wawancara Bapak Roynaldo Fransiskus	I-6
Tabel I.4 Proses Bisnis KMP PIBT	I-8
Tabel II.1 Perbedaan Koperasi Multi Pihak dengan Koperasi Satu Pihak	II-2
Tabel II.2 Perbandingan Koperasi Multi Pihak dan Koperasi Satu Pihak	II-3
Tabel III.1 Hak Kewajiban Pihak KMP PIBT	III-2
Tabel III.2 Rekapitulasi Use Case untuk setiap Proses Bisnis KMP PIBT	III-4
Tabel III.3 Daftar Perbaikan Use Case Proses Bisnis Pendaftaran	III-10
Tabel III.4 Daftar Perbaikan Use Case Proses Bisnis Rapat Anggota	III-12
Tabel III.5 Daftar Perbaikan Use Case Proses Bisnis Pergantian Pihak	III-14
Tabel III.6 Daftar Perbaikan Use Case Proses Bisnis Pengunduran Diri	III-16
Tabel III.7 Daftar Perbaikan Use Case Proses Bisnis Pelatihan	III-18
Tabel III.8 Daftar Perbaikan Use Case Proses Bisnis <i>Mentoring</i>	III-20
Tabel III.9 Daftar Perbaikan Use Case Proses Bisnis Penjualan Unit Usaha	III-22
Tabel III.10 Daftar Perbaikan Use Case Proses Bisnis <i>Pitching</i> 1	III-24
Tabel III.11 Daftar Perbaikan Use Case Proses Bisnis <i>Pitching</i> 2	III-27
Tabel III.12 Misi PIBT	III-29
Tabel III.13 Data Tenant PIBT	III-34
Tabel III.14 Data Mentor PIBT	III-34
Tabel III.15 Sektor Usaha Tenant	III-36
Tabel III.16 Data Usaha Tenant	III-37
Tabel III.17 Atribut Data Usaha Tenant	III-37
Tabel III.18 Atribut Data Pembagian Mentor untuk Tenant KMP PIBT	III-38
Tabel III.19 Atribut Data Anggota Pihak KMP PIBT (Tenant)	III-39
Tabel III.20 Atribut Data Anggota Pihak KMP PIBT (Pengelola)	III-39
Tabel III.21 Atribut Data Anggota Pihak KMP PIBT (Mentor)	III-40
Tabel III.22 Atribut Data Anggota Pihak KMP PIBT (Investor)	III-40
Tabel III.23 Atribut Data Anggota Pihak KMP PIBT (UNPARIAN)	III-41
Tabel III.24 Atribut Data Materi Pembelajaran	III-41
Tabel III.25 Skenario Uji Coba Setiap Pihak	III-85

Tabel III.26 Hasil Evaluasi Kriteria Pemenuhan Proses Bisnis KMP PIBT.....III-91

Tabel III.27 Hasil Evaluasi Kriteria Kemudahan Pakai dan DipelajariIII-92

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Metodologi Penelitian	I-11
Gambar III.1 Hasil Perbaikan Use Case Proses Bisnis Pendaftaran	III-9
Gambar III.2 Hasil Perbaikan Use Case Proses Bisnis Rapat Anggota.....	III-11
Gambar III.3 Hasil Perbaikan Use Case Proses Bisnis Pergantian Pihak	III-13
Gambar III.4 Hasil Perbaikan Use Case Proses Bisnis Pengunduran Diri.....	III-15
Gambar III.5 Hasil Perbaikan Use Case Proses Bisnis Pelatihan	III-17
Gambar III.6 Hasil Perbaikan Use Case Proses Bisnis <i>Mentoring</i>	III-19
Gambar III.7 Hasil Perbaikan Use Case Proses Bisnis Penjualan Unit Usaha.....	III-21
Gambar III.8 Hasil Perbaikan Use Case Proses Bisnis Pitching 1	III-23
Gambar III.9 Hasil Perbaikan Use Case Proses Bisnis Pitching 2.....	III-26
Gambar III.10 Struktur Organisasi PIBT Saat Ini.....	III-29
Gambar III.11 Hasil Rancangan Struktur Pihak Pengelola KMP PIBT.....	III-31
Gambar III.12 Hasil Rancangan Struktur Pihak Mentor KMP PIBT	III-32
Gambar III.13 Modul Pembelajaran PIBT	III-35
Gambar III.14 RPS PIBT.....	III-36
Gambar III.15 Surat Perjanjian Tenant Inkubasi	III-43
Gambar III.16 Surat Perjanjian Kerjasama PIBT	III-44
Gambar III.17 Bukti Penyerahan Dana	III-44
Gambar III.18 Bukti Pendaftaran PIBT	III-45
Gambar III.19 Modul yang Digunakan Pada Aplikasi Odoo.....	III-50
Gambar III.20 Pengaturan Company Profile pada Aplikasi Odoo	III-51
Gambar III.21 List Pengguna (User) Aplikasi Odoo.....	III-52
Gambar III.22 Konfigurasi Pengguna Kepala PIBT	III-53
Gambar III.23 <i>Bar Create Employee</i>	III-53
Gambar III.24 Modul <i>Employee</i> Aplikasi Odoo.....	III-54
Gambar III.25 Data Private Information <i>Employee</i>	III-55
Gambar III.26 HR Settings dari <i>Employee</i>	III-55
Gambar III.27 Hasil Pengelompokan Anggota	III-56
Gambar III.28 Data Usaha Tenant	III-57
Gambar III.29 Struktur Organisasi Pihak Pengelola pada Aplikasi Odoo	III-57
Gambar III.30 Data Pembagian Mentor untuk Kelompok Tenant	III-58

Gambar III.31 Modul <i>E-learning</i>	III-59
Gambar III.32 Pengaturan Course Modul E-learning.....	III-59
Gambar III.33 Pengaturan Event pada Modul Event	III-60
Gambar III.34 Event Rapat Anggota Tahunan	III-61
Gambar III.35 Pengaturan Notifikasi Event	III-61
Gambar III.36 Konfigurasi Survey Absensi Rapat Anggota Tahunan	III-62
Gambar III.37 Pengaturan Pertanyaan Form Kehadiran Rapat Anggota.....	III-63
Gambar III.38 Tampilan Pertanyaan Absensi Kehadiran untuk Peserta	III-63
Gambar III.39 Participation Form Kehadiran Rapat Anggota.....	III-64
Gambar III.40 Tempat Penyimpanan File Laporan Rapat Anggota	III-64
Gambar III.41 Konfigurasi Event Pelatihan	III-65
Gambar III.42 Tampilan Event Pelatihan pada Website KMP PIBT.....	III-66
Gambar III.43 Pengaturan Notifikasi Event Pelatihan.....	III-66
Gambar III.44 List Course Kegiatan Pelatihan	III-67
Gambar III.45 Pengaturan Form Survey Kehadiran Pelatihan KMP PIBT	III-68
Gambar III.46 Tempat Penyimpanan File Laporan Penanggung Jawab	III-69
Gambar III.47 Pengaturan Event <i>Mentoring</i>	III-69
Gambar III.48 Tampilan Event <i>Mentoring</i> pada Website KMP PIBT.....	III-70
Gambar III.49 Informasi Kesiediaan Hadir pada Bagian Attenees	III-71
Gambar III.50 Pertanyaan Evaluasi Kegiatan <i>Mentoring</i>	III-71
Gambar III.51 Form File Laporan Kegiatan <i>Mentoring</i>	III-72
Gambar III.52 Quotation pada Aplikasi Odoo	III-73
Gambar III.53 Data Hasil Penjualan Kelompok Tenant	III-73
Gambar III.54 Akses Laporan Sisa Pembagian Usaha	III-74
Gambar III.55 Pengaturan Event Pithcing	III-76
Gambar III.56 Event Pithcing pada Website KMP PIBT	III-76
Gambar III.57 Bagian Attendees pada Event Pithcing KMP PIBT	III-77
Gambar III.58 Form Absensi Kehadiran Pitching	III-78
Gambar III.59 Tampilan Form Kehadiran Pitching	III-78
Gambar III.60 Form Pendaan Kelompok Tenant.....	III-79
Gambar III.61 Form Pengumpulan Laporan Kegiatan Pitching	III-81
Gambar III.62 Form Pengajuan Pergantian Pihak.....	III-82
Gambar III.63 Tampilan Pengajuan Pergantian Pihak di Website KMP PIBT.	III-83
Gambar III.64 Form Pengajuan Pengunduran Diri	III-84

Gambar III.65 Tampilan Website Pengajuan Pengunduran Diri III-84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Pertanyaan Wawancara Validasi *Use Case*

LAMPIRAN B *Master Data Tenant* PIBT

LAMPIRAN C *Master Data Mentor* PIBT

LAMPIRAN D *Master Data Materi Pembelajaran*

LAMPIRAN E Data Kurikulum PIBT

LAMPIRAN F Data Usaha *Tenant*

LAMPIRAN G Data Perjanjian *Tenant*

LAMPIRAN H Laporan Perjanjian Pinjaman

LAMPIRAN I Bukti Pendaftaran PIBT

LAMPIRAN J Pengaturan *User*

LAMPIRAN K Pengaturan *Employee*

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian. Selanjutnya, berdasarkan *informasi* yang telah didapatkan pada latar belakang, disusun rumusan masalah. Ditetapkan pula batasan masalah serta asumsi penelitian yang dilakukan untuk memfokuskan penelitian yang dilaksanakan, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Dijelaskan pula mengenai metodologi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

I.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No 8 Tahun 2021, Koperasi Multi Pihak (KMP) merupakan koperasi dengan mekanisme pelaksanaan multi pihak serta model pengelompokan anggota yang berdasarkan peranan kelompok pihak dalam suatu lingkup usaha tertentu yang disesuaikan dengan kesamaan kepentingan ekonomi, keterkaitan usaha, potensi, dan kebutuhan anggota. KMP merupakan jenis koperasi yang baru diluncurkan di Indonesia pada 9 November 2021 lalu oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. KMP bukan merupakan konsep koperasi yang baru. Konsep KMP telah diimplementasikan di berbagai negara maju di dunia seperti Inggris, Amerika, Spanyol, Italia, Kanada, dan lain-lain (Putra, 2023). Keunggulan dari KMP sendiri terletak pada kemampuannya untuk mengonsolidasi berbagai sumber daya dari setiap kelompok anggota (pihak) yang berbeda, seperti modal, tenaga kerja, data, teknologi, dan lainnya dalam mencapai tujuan koperasi (ICCI, 2023).

Parahyangan Inkubator Bisnis dan Teknologi (PIBT) merupakan wadah bagi mahasiswa UNPAR untuk belajar berwirausaha mewujudkan ide bisnisnya agar menjadi wirausaha yang berhasil dan berkembang (LPII UNPAR, n.d.). PIBT memberikan layanan pembinaan dan pengembangan wirausaha (inkubasi) kepada para wirausaha-wirausaha terpilih agar dapat mempercepat pengembangan bisnisnya. PIBT telah berdiri sejak tahun 2021 berdasarkan SK

Rektor mengenai layanan kewirausahaan untuk mahasiswa yang diterbitkan pada Desember tahun 2020. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan terhadap salah satu stakeholder dari PIBT, dinyatakan bahwa saat ini PIBT akan mengadopsi bentuk KMP sebagai bentuk legalitas.

Dalam prosesnya untuk mengadopsi koperasi multi pihak sebagai legalitas, saat ini telah dirancang model konseptual untuk KMP PIBT. Model konseptual merupakan sebuah rancangan terstruktur berisi konsep yang saling berkaitan dan terorganisasi untuk melihat hubungan dan pengaruh antar konsep (Gumilang & Jonathan, 2018). Model konseptual untuk KMP PIBT ini dirancang pada penelitian yang dilaksanakan oleh Laura (2023). Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Laura (2023) menetapkan diantaranya adalah sektor dari KMP PIBT, identifikasi pihak-pihak pada KMP PIBT, identifikasi proses bisnis KMP PIBT, serta identifikasi *use case* dari setiap proses bisnis KMP PIBT. Seluruh proses perancangan model konseptual tersebut dilakukan dengan berbagai kegiatan diskusi dan studi banding bersama penggiat koperasi, Bapak James Martua Purba S.E., M.M., dan wakil ketua dari pengurus KMP Slank Jurusan Tandır, Bapak Bernardus Yusep Te Victoria serta telah melalui validasi dengan beberapa stakeholder PIBT sebagai entitas yang akan menjadi pihak pada KMP PIBT. Dalam Laura (2023), dinyatakan juga keinginan PIBT untuk mengimplementasikan ERP pada KMP PIBT.

Pada wawancara yang dilaksanakan kepada salah seorang pengelola PIBT, dinyatakan bahwa integrasi sistem informasi akan dilakukan pada KMP PIBT. Sistem informasi sendiri merupakan kumpulan dari manusia, proses, data, serta teknologi informasi yang saling berinteraksi untuk memproses, menyimpan, mengumpulkan, serta menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi (Whitten dan Bentley, 2007). Menurut Oktaviyana, Aritonang, & Sembiring (2023) manfaat utama dari menggunakan sistem informasi yang terintegrasi bagi sebuah organisasi adalah meningkatkan aksesibilitas data dengan cepat dan akurat. Salah satu sistem informasi yang sering digunakan oleh organisasi adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

ERP merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang berada di dalam organisasi sehingga dapat memfasilitasi interaksi antara entitas di dalam organisasi serta kemampuan pengaksesan informasi secara *real time* (Zakaria, 2023). Manfaat dari penerapan

ERP yang utama adalah untuk mempermudah proses pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan menerapkan sistem ERP pada perusahaan, setiap pihak yang terdapat di dalam organisasi dapat dengan mudah untuk mengakses data dan informasi yang bersifat *real time* yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Sistem ERP dirancang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing organisasi.

Dengan penerapan sistem informasi yang telah terintegrasi sejak awal pengimplementasian KMP PIBT, dapat mengakomodasi KMP PIBT yang ditargetkan akan berkembang menjadi organisasi yang lebih besar dengan berbagai pihak yang ada di dalamnya. Penerapan sistem informasi yang teritegrasi juga dapat membuat interaksi antar pihak pada seluruh proses bisnis KMP PIBT menjadi lebih efisien. Sistem ERP yang dirancang untuk KMP PIBT juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi KMP lainnya yang akan mengimplementasikan sistem ERP. Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, pengimplementasian ERP pada KMP PIBT diperlukan dengan disesuaikan dengan kebutuhan PIBT sebagai organisasi dengan legalitas koperasi multi pihak.

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

PIBT atau Parahyangan Inkubator Bisnis dan Teknologi merupakan wadah bagi mahasiswa UNPAR untuk belajar mewujudkan ide bisnisnya agar dapat menjadi wirausaha yang berhasil dan berkembang. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, saat ini PIBT akan mengadopsi bentuk koperasi multi pihak sebagai bentuk legalitas sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No 8 Tahun 2021. Model konseptual untuk KMP PIBT yang akan diimplementasikan ketika legalitasnya secara resmi ditetapkan menjadi koperasi multi pihak, juga telah berhasil dirancang pada penelitian sebelumnya oleh Laura (2023).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Laura (2023), telah berhasil dirancang diantaranya adalah sektor dari KMP PIBT, pembagian pihak dalam KMP PIBT, proses bisnis KMP PIBT, serta *use case diagram* dari setiap proses bisnis. Lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Laura (2023), rancangan model konseptual untuk KMP PIBT dilakukan dengan melaksanakan observasi terhadap PIBT sebagai organisasi yang akan

mengimplementasikan bentuk usaha koperasi multi pihak sehingga menjadi KMP PIBT serta studi banding yang dilakukan dengan koperasi multi pihak yang telah ada sebelumnya. Tabel I.1 merupakan rekapitulasi hasil penentuan sektor, pembagian pihak, serta proses bisnis hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Laura (2023).

Tabel I.1 Penentuan Sektor, Pembagian Pihak, dan Proses Bisnis

Elemen	Penjelasan
Sektor	Jasa
Pembagian Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola 2. Tenant 3. Mentor 4. Investor 5. UNPARIAN
Proses Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran 2. Pergantian Pihak 3. Pengunduran Diri 4. Pelatihan 5. <i>Mentoring</i> 6. Pitching 1 7. Pitching 2 8. Rapat Anggota 9. Penjualan Unit Usaha

(Sumber: Laura ,2023)

Saat ini, belum diterapkan sistem pengintegrasian data dan informasi pada PIBT. Hal ini dikarenakan seluruh data hanya dikelola oleh pengelola PIBT saja. Namun, apabila legalitas koperasi multi pihak diterapkan nantinya, maka setiap pihak yang terdapat pada KMP PIBT akan mengelola serta mendapat mengakses data yang terdapat pada KMP PIBT sesuai dengan tanggung jawabnya masing. Oleh sebab itu, pengintegrasian data dan informasi untuk KMP PIBT menjadi lebih kompleks jika dibandingkan dengan keadaan saat ini sebelum mengimplementasikan legalitas koperasi multi pihak. Untuk memahami lebih lanjut terkait ERP untuk KMP PIBT, dilaksanakan wawancara dengan salah satu *stakeholder* dari PIBT. Wawancara juga dilaksanakan guna memahami kondisi PIBT saat penelitian sedang berlangsung. Wawancara dilaksanakan dalam bentuk wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan berdasarkan pertanyaan terbuka dan memungkinkan pertanyaan baru muncul akibat jawaban yang diberikan oleh narasumber. Dengan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur memungkinkan penggalian informasi secara lebih mendalam selama proses wawancara dilaksanakan. Terdapat 3 (tiga) poin topik utama yang akan diajukan dalam

pertanyaan wawancara. Tabel I.2 merupakan 3 (tiga) poin topik utama yang akan diajukan dalam pertanyaan wawancara bersama *stakeholder* dari PIBT.

Tabel I.2 Poin Pertanyaan Wawancara PIBT

No	Poin Pertanyaan
1.	Profil dan pengalaman narasumber
2.	PIBT
3.	ERP untuk KMP PIBT

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilaksanakan bersama pengelola PIBT diketahui bahwa saat ini PIBT telah berjalan selama kurang lebih 2 tahun sejak awal berdiri pada 2021 lalu. Sejalan dengan yang dinyatakan dalam penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Laura (2023), saat ini PIBT akan mengadopsi koperasi multi pihak yang sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No 8 Tahun 2021 sebagai bentuk legalitas. Dari hasil wawancara awal, diketahui bahwa *stakeholder* KMP PIBT akan mengintegrasikan sistem informasi KMP PIBT dengan menggunakan sistem ERP yang disesuaikan untuk bentuk usaha koperasi multi pihak untuk mengintegrasikan data dan informasi yang dimiliki oleh PIBT serta mempersiapkan PIBT yang akan menjadi organisasi yang lebih besar lagi nantinya apabila telah mengimplementasikan sistem ERP ketika telah menerapkan legalitas KMP.

Dilakukan studi literatur untuk memperkuat argumen pada hasil wawancara yang dilaksanakan bersama salah satu *stakeholder* PIBT. Menurut Bahssas, AlBar, dan Hoque, (2015), ERP merupakan sebuah sistem yang didesain untuk mengintegrasikan seluruh data dan proses bisnis yang terjadi di dalam sebuah perusahaan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan sistem ERP memungkinkan sebuah organisasi untuk mengakses seluruh data yang berada di dalam sistem secara *real time* untuk mendukung seluruh proses bisnis yang terjadi di dalam organisasi. Sistem ERP mengintegrasikan beragam proses bisnis yang terdapat di dalam organisasi serta memberikan kemudahan dalam mengakses data dan informasi secara *real time* (Zakaria, 2023).

Anggota dari sebuah koperasi multi pihak terbagi kedalam beberapa kelompok pihak yang terdapat di dalamnya. Masing-masing kelompok pihak memiliki kewenangan, tugas, dan kewajiban yang berbeda pula pada KMP PIBT. Dengan mengimplementasikan ERP pada KMP PIBT, dapat mempermudah integrasi data antar anggota dari setiap pihak yang terdapat pada KMP PIBT untuk mempermudah proses aliran informasi untuk melaksanakan suatu proses bisnis.

Hal ini dikarenakan integrasi data yang dihasilkan oleh sebuah sistem ERP bersifat *real time*. Selain itu, menurut Wibisono (2005), dengan mengimplementasikan sistem ERP pada organisasi dapat mempermudah pengambilan keputusan sehingga menjadi lebih efektif serta efisien (Wibisono, 2005). Oleh sebab itu, dengan menerapkan sistem ERP pada KMP PIBT pula dapat mempermudah KMP yang memiliki berbagai pihak di dalamnya untuk melakukan proses pengambilan keputusan.

Selanjutnya dilaksanakan juga kegiatan wawancara dengan Bapak Roynaldo Fransiskus yang merupakan seorang konsultan di bidang ERP dan IT di Perusahaan Konsultan Reka Estu Digital untuk berdiskusi mengenai perancangan sistem ERP untuk KMP PIBT. Wawancara juga dilaksanakan dengan bentuk wawancara semi terstruktur sehingga memungkinkan penggalian informasi lebih dalam mengenai ERP yang akan diimplementasikan pada KMP PIBT. Terdapat 4 (empat) poin topik utama dalam kegiatan wawancara bersama Bapak Roynaldo Fransiskus selaku konsultan di bidang ERP dan IT. Tabel I.3 merupakan 4 (empat) poin topik utama yang akan diajukan dalam pertanyaan wawancara bersama Bapak Roynaldo Fransiskus.

Tabel I.3 Poin Pertanyaan Wawancara Bapak Roynaldo Fransiskus

No	Poin Pertanyaan
1.	Profil dan Pengalaman
2.	ERP
3.	Koperasi multi pihak
4.	ERP untuk organisasi dengan bentuk usaha koperasi multi pihak

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Roynaldo Fransiskus diketahui bahwa ERP merupakan sebuah sistem yang secara keseluruhan mengintegrasikan seluruh proses bisnis yang ada di suatu organisasi. ERP memiliki tujuan untuk menyimpan dan mengelola data yang dimiliki oleh suatu organisasi sehingga data tersebut dapat ditampilkan kapanpun diperlukan ataupun menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Berdasarkan pengalaman Bapak Roynaldo Fransiskus sebagai praktisi di bidang ERP, dampak dari tidak diterapkannya sistem ERP pada sebuah perusahaan diantaranya adalah tidak terintegrasinya data yang dimiliki oleh perusahaan serta banyaknya *manual input* yang juga pada akhirnya akan meningkatkan kemungkinan terjadinya *human error*. Sehingga menurut Bapak Roynaldo Fransiskus, sangat penting bagi sebuah organisasi, baik dalam bidang manufaktur

maupun jasa untuk mengimplementasikan sistem ERP.

Menurut pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Roynaldo Fransiskus, ERP yang dirancang untuk setiap organisasi berbeda antara satu dengan yang lainnya, sehingga dapat dikatakan perancangan ERP bersifat unik. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan proses bisnis maupun kebijakan yang diterapkan pada setiap organisasi yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Sehingga untuk mengetahui dan memahami kebutuhan ERP dari setiap organisasi perlu dilakukan wawancara dan observasi pada setiap bagian yang ada di perusahaan tersebut. Tujuannya adalah untuk memahami kebutuhan dari setiap bagian yang ada di dalam perusahaan tersebut. Salah satu data yang paling utama yang diperlukan dalam proses perancangan sistem ERP dari sebuah organisasi adalah *flowchart* dari setiap proses bisnis organisasi. Apabila perusahaan belum memiliki *flowchart*, maka perlu dibentuk terlebih dahulu *flowchart* dari proses bisnis yang ada di perusahaan. *Flowchart* sendiri pada perancangan ERP digunakan untuk menggambarkan proses bisnis dari perusahaan sehingga lebih mudah untuk dipahami alur serta kebutuhan dari setiap proses bisnis dan perancangan ERP lebih mudah untuk dilakukan.

Menurut Bapak Roynaldo Fransiskus berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan, untuk merancang sistem ERP sebuah organisasi, perlu dipahami setiap proses bisnis yang terjadi di perusahaan dan menggambarkan *flowchart* dari setiap proses bisnis tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan studi literatur yang dilakukan. Untuk dapat merancang sistem *informasi*, perlu diketahui apa saja yang dibutuhkan oleh sistem tersebut terlebih dahulu. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan pemodelan kebutuhan sistem (Whitten & Bentley, 2007). Lebih lanjut, menurut Whitten & Bentley (2007) tantangan utama dari proses perencanaan dan pengembangan sistem *informasi* adalah kemampuan untuk menentukan kebutuhan sistem dari para *stakeholders*. Untuk dapat merancang, sistem *informasi* dengan baik, seorang *system analyst* harus memahami kebutuhan dari para *stakeholders* dari sistem. Konsep ini dikenal sebagai *user centered development*. Dengan berfokus pada *user* dari sistem, *analyst* dapat berfokus pada sistem yang nantinya akan digunakan oleh *user*. Pemodelan *use case* merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pengembangan sistem *informasi* yang berbasis *user centered development*. Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan pengembangan sistem *informasi* dengan

menggunakan ERP penting untuk mengidentifikasi kebutuhan dari sistem dengan menggunakan pendekatan *use case model*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Laura (2023), telah dirancang serta dilakukan validasi proses bisnis beserta *flowchart* untuk KMP PIBT. Terdapat 9 (Sembilan) buah proses bisnis yang telah dirancang oleh Laura (2023). Tabel I.4 merupakan kesembilan proses bisnis KMP PIBT berdasarkan hasil penelitian Laura (2023).

Tabel I.4 Proses Bisnis KMP PIBT

No	Proses Bisnis
1.	Pendaftaran
2.	Pergantian pihak
3.	Pengunduran diri
4.	Pelatihan
5.	Pitching 1
6.	Pitching 2
7.	<i>Mentoring</i>
8.	Penjualan unit usaha
9.	Rapat anggota

(Sumber: Laura, 2023)

Setiap proses bisnis mendefinisikan *business event* dari sebuah sistem untuk mengubah *input* menjadi *ouput* yang memiliki nilai tambah bagi organisasi (Yunis, 2010). Dari setiap proses bisnis yang telah didefinisikan seperti yang terdapat pada Tabel I.4, sesuai dengan yang telah dipaparkan sebelumnya, perlu dipahami kebutuhan dari para *stakeholders* sistem yang dilakukan dengan pemodelan *use case*. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Laura (2023), telah dirancang *use case* diagram untuk setiap proses bisnis pada KMP PIBT. Namun, hasil rancangan *use case* yang dilaksanakan oleh Laura (2023) belum dilakukan validasi lebih lanjut kepada *stakeholder* dari KMP PIBT. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan perancangan sistem ERP, terlebih dahulu perlu dilakukan validasi terhadap rancangan *use case* berdasarkan penelitian Laura (2023) untuk memastikan bahwa hasil rancangan *use case* telah sesuai proses bisnis KMP PIBT sehingga *use case* dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem dari KMP PIBT serta dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem KMP PIBT.

Terdapat beberapa tantangan dalam proses perancangan ERP untuk sebuah koperasi multi pihak, dimana ERP biasanya dirancang dan diimplementasikan oleh perusahaan yang bukan menerapkan KMP sebagai

legalitasnya. Masih jarang ditemukan penelitian maupun referensi mengenai perancangan ERP secara khusus untuk sebuah organisasi dengan bentuk koperasi multi pihak. Oleh sebab itu, penelitian yang dilaksanakan juga dimaksudkan untuk menjadi referensi bagi organisasi lainnya yang menerapkan legalitas koperasi multi pihak serta akan mengimplementasikan sistem ERP.

Berdasarkan hasil pemaparan identifikasi masalah di atas, maka dilakukan perumusan masalah. Berikut merupakan rumusan masalah pada penelitian yang dilaksanakan.

1. Bagaimana evaluasi *use case* pada hasil penelitian terdahulu?
2. Bagaimana rancangan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk KMP PIBT?
3. Bagaimana evaluasi rancangan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk KMP PIBT?

I.3 Batasan Masalah

Ditetapkan batasan masalah pada penelitian ini. Batasan masalah ditetapkan agar penelitian menjadi lebih terarah. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pihak-pihak yang terdapat pada KMP PIBT yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu Pengelola, Tenant, Mentor, Investor, dan UNPARIAN.
2. Perancangan ERP dilakukan dengan menggunakan *software* Odoo 16.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bagian identifikasi masalah. Berikut ini merupakan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilaksanakan.

1. Melakukan perbaikan *use case* hasil penelitian terdahulu.
2. Merancang sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang sesuai dengan proses bisnis yang terdapat di KMP PIBT berdasarkan hasil evaluasi model saat ini.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap hasil rancangan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk KMP PIBT.

I.5 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian yang dilaksanakan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Melengkapi penelitian sebelumnya serta dapat menjadi referensi bagi koperasi multi pihak lainnya yang akan menerapkan sistem ERP.
2. Mengintegrasikan data dan informasi yang dimiliki dengan penerapan sistem ERP pada KMP PIBT

I.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berisikan langkah-langkah yang harus dilaksanakan peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian. Berikut merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Studi Pendahuluan

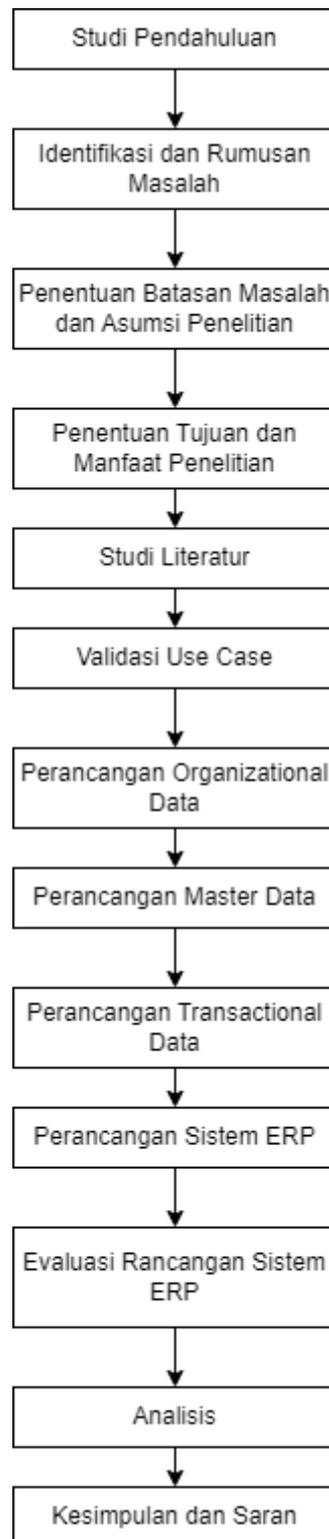
Studi pendahuluan merupakan langkah awal dilakukan pada proses penelitian yang dilaksanakan. Pada tahapan ini dilaksanakan observasi serta wawancara untuk memahami permasalahan serta kondisi awal dari Parahyangan Inkubator Bisnis dan Teknologi (PIBT). Wawancara dilaksanakan bersama salah satu *stakeholder* dari PIBT, selaku *problem owner* untuk mendapatkan informasi awal serta permasalahan yang dihadapi. Observasi juga dilaksanakan pada hasil penelitian sebelumnya untuk memahami hasil temuan yang telah berhasil dirumuskan pada penelitian sebelumnya.

2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Tahapan ini dilaksanakan berdasarkan informasi yang didapatkan dari kegiatan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada tahapan ini, dilakukan penggalian akar masalah berdasarkan informasi yang telah didapatkan dari proses studi pendahuluan. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, disusun rumusan masalah yang berupa pertanyaan penelitian.

3. Penentuan Batasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Batasan masalah serta asumsi penelitian ditentukan untuk memfokuskan serta mengarahkan penelitian pada akar permasalahan yang sedang diteliti.



Gambar I.1 Metodologi Penelitian

4. Penentuan Tujuan dan Manfaat Penelitian
Tujuan berisi hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan. Tujuan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Sedangkan manfaat penelitian berisikan manfaat yang dapat dirasakan oleh *problem owner* maupun pihak lainnya dari penelitian yang dilaksanakan.
5. Studi Literatur
Studi literatur disusun untuk memahami teori-teori yang dapat mendukung penelitian yang dilaksanakan. Studi literatur digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.
6. Validasi *Use case*
Pada tahapan ini dilakukan validasi terhadap hasil rancangan *use case* dari penelitian sebelumnya. Validasi dilaksanakan dengan wawancara bersama dengan pihak pengelola dari PIBT yang akan menjadi pihak pada KMP PIBT.
7. Perancangan *Organizational Data*
Pada tahapan ini, dilakukan perancangan *organizational data*. Perancangan *organizational data* merujuk pada perancangan struktur organisasi KMP PIBT.
8. Perancangan *Master Data*
Perancangan *master data* dilakukan dengan cara observasi serta wawancara terhadap pihak KMP PIBT.
9. Perancangan *Transactional Data*
Pada tahapan ini dilakukan perancangan terhadap *transactional data*. Perancangan ini dibatasi pada aktivitas yang merupakan aktivitas utama serta rutin dilakukan saja.
10. Perancangan Sistem ERP
Perancangan sistem ERP dilakukan berdasarkan data serta hasil evaluasi yang telah didapatkan pada tahapan sebelumnya. Dilakukan juga wawancara untuk memahami sistem ERP yang diharapkan oleh KMP PIBT. Perancangan sistem ERP dilakukan dengan sistem ERP *open source* menggunakan aplikasi Odoo.

11. Evaluasi Rancangan Sistem ERP
Setelah sistem ERP telah dirancang oleh peneliti, dilakukan evaluasi hasil rancangan sistem ERP untuk KMP PIBT. Evaluasi dilakukan dengan disimulasikannya skenario yang harus dilakukan oleh setiap responden yang mewakili setiap kelompok pihak pada KMP PIBT.
12. Evaluasi dan Analisis
Analisis serta evaluasi dilaksanakan terhadap hasil rancangan sistem ERP. Evaluasi dilakukan untuk memahami apakah sistem ERP yang telah dirancang secara keseluruhan telah sesuai dengan kebutuhan serta keinginan dari KMP PIBT.
13. Kesimpulan dan Saran
Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan temuan yang ditemukan selama penelitian dilaksanakan. Saran diberikan kepada pihak KMP PIBT dan penelitian kedepannya.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan isi dari setiap bab yang digunakan agar penyampaian penelitian dapat menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Penyusunan sistematika pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang dari dilaksanakannya penelitian mengenai Perancangan Sistem *Enterprise* Koperasi Multi Pihak Parahyangan Inkubator Bisnis dan Teknologi. Latar belakang berisikan deskripsi mengenai situasi dari permasalahan yang menjadi acuan dilaksanakannya penelitian. Selanjutnya terdapat identifikasi dan rumusan masalah yang pada bagian ini dijelaskan mengenai akar dari permasalahan yang relevan dengan yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang. Pada bagian identifikasi dan rumusan masalah pula dilaksanakan studi literatur, observasi, serta wawancara. Selanjutnya terdapat pula subbab yang menjelaskan batasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metodologi penelitian. Seluruh subbab yang dipaparkan di atas menjadi acuan utama dilaksanakannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian yang dilaksanakan. Tinjauan pustaka diambil dari sumber terpercaya seperti jurnal, buku, artikel, serta penelitian sebelumnya. Seluruh teori yang didapatkan akan digunakan dalam proses pengolahan data serta analisis yang akan dijabarkan pada bab lainnya.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab Pengumpulan dan Pengolahan Data berisi pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian yang dilaksanakan. Pada bab ini, akan dibahas mulai dari pengenalan KMP PIBT, *use case* saat ini dari KMP PIBT, kegiatan validasi *use case* serta evaluasi dari hasil validasi *use case* sebagai tahapan awal sebelum dilaksanakannya perancangan sistem ERP untuk KMP PIBT, pengumpulan dan pengolahan *organizational data*, pengumpulan dan pengolahan *master data*, pengumpulan dan pengolahan *transactional data*, perancangan sistem ERP dengan *software* Odoo 16, serta uji coba dan evaluasi hasil rancangan sistem ERP KMP PIBT.

BAB IV ANALISIS

Bab Analisis membahas mengenai analisis terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan. Bab ini akan membahas analisis validasi *use case*, analisis perancangan *organizational data*, analisis perancangan *master data*, analisis perancangan *transactional data*, analisis perancangan Odoo untuk KMP PIBT, analisis hasil rancangan Odoo KMP PIBT, serta analisis evaluasi hasil rancangan Odoo KMP PIBT.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan akan berisi tentang inti yang menjawab tujuan dari penelitian yang telah ditentukan di awal sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Saran berisi saran yang dibuat oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya.